

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *discovery learning* efektif pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang adalah efektif baik. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam yang ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 3,77 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator angket dan observasi sebesar 0,83 dan 0,87 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator angket dan observasi sebesar 0,85 dan 0,87 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator THB sebesar 0,89 dinyatakan tuntas.

- 4) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,85, 0,86, 0,85, dan 0,87 dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84,41
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84,96.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84,76.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 80,00.
2. Kemampuan penalaran siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang dengan presentase rata-rata tes kemampuan penalaran sebesar 75,00% termasuk dalam kategori baik.
 3. Kejujuran siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang dengan presentase rata-rata angket kejujuran sebesar 72,62% termasuk kategori baik.
 4. a. Ada hubungan antara kemampuan penalaran dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5

Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* $r_{x_1y} = 0,86$

- b. Ada hubungan kejujuran dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *Pearson Product Moment* $r_{x_2y} = 0,426$.
 - c. Ada hubungan kemampuan penalaran dan kejujuran dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi ganda $r_{x_1x_2y} = 0,86$.
5. a. Ada pengaruh kemampuan penalar terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 68,66 + 0,22X$.
- b. Ada pengaruh kejujuran terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 65,32 + 0,33X$.
 - c. Ada pengaruh kemampuan penalaran dan kejujuran terhadap hasil

belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi ganda $\hat{Y} = 68,684 + 0,216 X_1 + 0,0034X_2$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan kejujuran yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

a. Pendekatan *discovery learning* sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.

b. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan penalaran dan kejujuran siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* agar benar-benar melaksanakan langkah-langkah pembelajaran agar siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunilah, Nurna Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Laksana.
- Danarjati, Dwi Prasetia. 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Graha Ilmu
- Hergenhahn, Olson. 2008. *Proses Berpikir dan Bernalar*. Surabaya. Prestasi Pustaka.
- Jihad Asep & Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Prasindo.
- Kesuma Darma, dkk . 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemendikbud.
- Maran, Rafael. 2013. *Pengantar Logika*. Jakarta : PT Grafindo.
- Margaretha, Dhiu. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Ende. Nusa Indah.
- Markawi, Napis. 2011. *Pengaruh Keterampilan Proses Sains, Penalaran, dan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika*. Jurnal Formatif. Vol III, No I. Halaman 11-25.
- Parera, Jos Daniel. 1987. *Belajar mengemukakan pendapat*. Jakarta : Erlangga.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Menejemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Purba, Michael. 2006. *Kimia untuk SMA kelas XI Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika*. Bandung. Alfabeta

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sumaryono. E. 1999. *Dasar-Dasar Logika*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Suyono & Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf. 2001. *Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Penalaran Formal Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Perkuliahan Pengantar Dasar Matematika*. Vol.6 , No.1 : Halaman 12-18